

Kualitas-Kualitas Seorang Murid Dharma yang Baik



Image credit: Kyabgön Phakchok Rinpoche (Guru Rinpoche with Khandro Yeshe Tsogyal and Lhacham Mandarava)

Teman-teman sekalian dekat maupun jauh,

Seperti biasanya, saya harap pesan ini sampai kepada kalian yang berada dalam keadaan yang baik, sehat, dan berbahagia. Pada hari Guru Rinpoche ini, saya ingin mengirimkan sebuah pengingat penting untuk semua murid Dharma. Belakangan ini, banyak sekali pembicaraan tentang memeriksa guru, dan jenis kualitas apa saja yang perlu dimiliki oleh seorang guru yang otentik. Betul adanya bahwa menemukan guru yang tepat adalah teramat sangat penting. Namun demikian, kita juga perlu memeriksa apakah kita memiliki kualitas-kualitas dari seorang murid yang baik. Oleh karena itu, pada hari Guru Rinpoche ini, saya pada khususnya berharap untuk semua murid Dharma, termasuk diri saya sendiri di dalamnya, agar

mengingatn diri kita sendiri tentang kualitas-kualitas yang perlu kita rawat dan kembangkan, sebagaimana diajarkan oleh Maha Guru kita Padmasambhava:

Untuk menjadi bijaksana, welas asih, dan rajin, Aplikasikanlah upaya yang penuh kegembiraan pada latihan. Untuk mempertahankan samaya yang murni dan merasa cukup/terpuaskan. Untuk memiliki batin yang terbuka dan hanya sedikit berkata-kata. Untuk memiliki kesabaran besar dan menahan diri terhadap penilaian ataupun melayangkan kritikan. Untuk memiliki pemahaman yang tajam dan dapat dipercaya.

Seperti yang telah dirangkum pada kutipan ini, kualitas mendasar dari seorang murid Dharma adalah, pertama, memahami ajaran-ajaran dengan benar dan memiliki *altruism* (mementingkan pihak lain daripada diri sendiri) dan kewelasasihan yang asli. Kedua, kita perlu menjadi rajin, bergembira dalam mengaplikasikan upaya pada latihan, dan pada khususnya pada meditasi. Kemudian, kita perlu mempertahankan samaya kita semurni yang kita bisa. Penting juga memiliki rasa cukup/terpuaskan, dengan sedikit keinginan baik pada tahapan duniawi ataupun Dharma. Batin kita perlu terbuka dan luas, dan kita perlu sangat menghindari berpikiran sempit. Kita tidak perlu berbicara terlalu banyak, tidak mudah menjadi marah, namun menumbuhkembangkan kesabaran besar. Kita perlu menahan diri untuk tidak melayangkan kritik ataupun menghakimi orang-orang lain. Kita perlu memahami dengan cepat, dan berusaha agar dapat dipercaya.

Dengan demikian, harapan saya untuk hari Guru Rinpoche ini adalah agar semua dari kita mengingat kualitas-kualitas ini di dalam batin dan secara jujur memeriksa didalam diri kita sendiri kualitas-kualitas mana yang perlu menjadi perhatian kita secara khusus.

Dengan semua cinta kasih dan doa saya,
Sarva Mangalam.

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Phakchok Rinpoche', written in a cursive style.

Phakchok Rinpoche